

**EFEKTIFITAS PENGUKURAN LINGKAR BETIS SEBAGAI  
PREDIKTOR BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI  
KABUPATEN SAMBAS**

**TAHUN 2015**



**NASKAH PUBLIKASI**

**OLEH:**

**YAYAN NURLIAN**

**NPM: 111510379**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2016**

# **NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)  
Peminatan Epidemiologi Kesehatan**

Oleh :

**YAYAN NURLIAN**  
NPM: 111510379

**Pontianak, 28 November 2016  
Mengetahui,**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**Andri Dwi Hernawan, SKM, M.Kes (Epid)**  
NIDN. 1104018201

**Marlenywati, S.Si, MKM**  
NIDN. 1129098301

## EFEKTIFITAS PENGUKURAN LINGKAR BETIS SEBAGAI PREDIKTOR BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2015

Yayan Nurlian<sup>1</sup>, Andri Dwi Hernawan<sup>2</sup>, Marlenywati<sup>3</sup>

---

Angka BBLR Kalimantan Barat tahun 2013 jauh lebih tinggi yaitu 14,8% dibandingkan angka BBLR nasional yaitu 10,2%. Selain itu angka penimbangan bayi saat lahir baru mencapai 70% dan ditambah banyaknya persalinan yang dilakukan dirumah yaitu 66,6%. Angka BBLR di Kabupaten Sambas tahun 2014 adalah sebanyak 411 bayi dan dengan jumlah kasus kelahiran bayi ditolong dukun atau tenaga non kesehatan sebanyak 857 bayi dari total bayi lahir 11.523 bayi. Timbangan yang terkalibrasi dan bidan yang tidak terampil menimbulkan resiko kejadian BBLR. BBLR memiliki dampak yang signifikan pada status gizi bayi dan akan berpengaruh kepada fase perkembangan dan pertumbuhan bayi selanjutnya. Penelitian bertujuan mendapatkan sensitivitas, spesifitas dan efektifitas pengukuran lingkaran betis sebagai prediktor bayi berat lahir rendah di Kabupaten Sambas tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 268 bayi ditentukan dengan menggunakan total *sampling*. Uji yang digunakan adalah *screening* epidemiologi dan korelasi *pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran lingkaran betis memiliki sensitivitas tinggi 93%, spesifitas 88,28%, Efektifitas 47,7% dan nilai korelasi *pearson* 0,667 (66,7%).

Potensi lingkaran betis dalam memprediksi kasus BBLR sangatlah baik, maka dari itu diperlukan inovasi baru pada alat pengukuran khusus lingkaran betis yang sesuai dengan *cut of point* sehingga memudahkan tenaga kesehatan dalam pengukuran disaat timbangan tidak ada.

Kata kunci : BBLR, Lingkaran Betis, Sensitivitas, Spesifitas, Efektivitas

1. Peminatan Epidemiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Jln. Ahmad Yani No. 111 Pontianak. Email: yayan\_nurlian@yahoo.com.
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Jln. Ahmad Yani No. 111 Pontianak. Email :
3. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Jln. Ahmad Yani No. 111 Pontianak. Email :